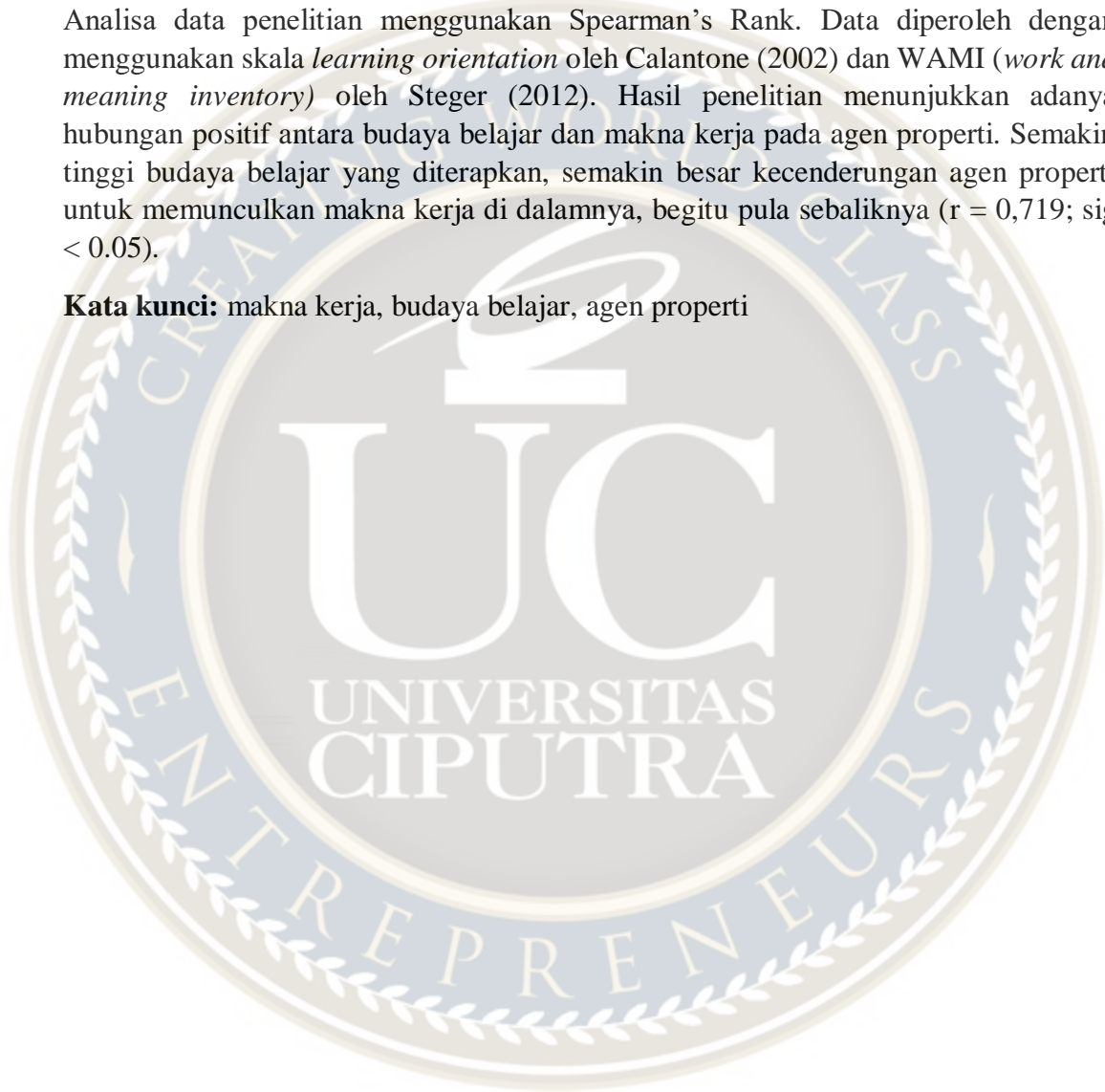


Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara budaya belajar dan makna kerja. Subjek penelitian adalah 83 agen properti dari 9 kantor di Surabaya Barat. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Analisa data penelitian menggunakan Spearman's Rank. Data diperoleh dengan menggunakan skala *learning orientation* oleh Calantone (2002) dan WAMI (*work and meaning inventory*) oleh Steger (2012). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara budaya belajar dan makna kerja pada agen properti. Semakin tinggi budaya belajar yang diterapkan, semakin besar kecenderungan agen properti untuk memunculkan makna kerja di dalamnya, begitu pula sebaliknya ($r = 0,719$; $\text{sig} < 0.05$).

Kata kunci: makna kerja, budaya belajar, agen properti



Abstract

The aim of this study is to investigate the relations of learning culture and meaning in work. The study was conducted among 83 property agents from 9 offices in Western Surabaya. This study used quantitative method with correlational design. Data analyzed with SPSS Spearman's Rank. Data were collected using Learning Orientation scale from Calantone (2002), and WAMI (work and meaning inventory) from Steger (2012). The result shows that there is a positive relationship between learning culture and meaning in work of property agents ($r = 0,719$; $sig < 0.05$). this result indicates that the higher learning culture in the workplace, the higher meaning in work they will receive.

Keywords: *meaning in work, learning culture, property agents*

